

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN I

### DAFTAR TERJEMAHAN

Q.S Al-Hijr: 9	Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.
Q.S Al-Qamar: 17	Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?
Hadis yang diriwayatkan Ibnu Majah	Barang siapa yang menghafal al-Qur'an sebelum ia baligh, maka ia termasuk orang yang diberi ilmu sejak masih kecil.
Hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari	Barang siapa yang mempelajari al-Qur'an di usia muda, maka Allah akan menyatukan al-Qur'an dengan daging dan darahnya.

## LAMPIRAN II

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### INSTRUMEN PENELITIAN

##### 1. Instrumen Wawancara

###### a. Orang tua ayah

- 1) Apa benar anda anggota aktif Jamaah Tabligh wilayah Banjarmasin?
- 2) Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?
- 3) Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?
- 4) Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?
- 5) Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?
- 6) Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?
- 7) Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?
- 8) Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?
- 9) Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?
- 10) Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?
- 11) Apakah pembelajaran penghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?
- 12) Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an?
- 13) Siapa yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?
- 14) Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?
- 15) Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?

- 16) Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?
- 17) Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran menghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?
- 18) Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran menghafalan al-Qur'an)
- 19) Bagaimana pemilihan materi pembelajaran menghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?
- 20) Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?
- 21) Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?
- 22) Apa metode menghafalan al-Qur'an yang digunakan?
- 23) Apa strategi menghafalan al-Qur'an yang digunakan?
- 24) Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran menghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?
- 25) Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?
- 26) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafalan al-Qur'an?
- 27) Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.
- 28) Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?
- 29) Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?
- 30) Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?
- 31) Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?

b. Orang tua ibu

- 1) Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?
- 2) Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?
- 3) Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?
- 4) Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?
- 5) Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?
- 6) Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?
- 7) Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?
- 8) Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?
- 9) Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?
- 10) Apakah pembelajaran penghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?
- 11) Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an?
- 12) Siapa yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?
- 13) Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?
- 14) Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?
- 15) Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?
- 16) Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?

- 17) Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran penghafalan al-Qur'an)
- 18) Bagaimana pemilihan materi pembelajaran penghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?
- 19) Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?
- 20) Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?
- 21) Apa metode penghafalan al-Qur'an yang digunakan?
- 22) Apa strategi penghafalan al-Qur'an yang digunakan?
- 23) Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran penghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?
- 24) Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?
- 25) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penghafalan al-Qur'an?
- 26) Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.
- 27) Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?
- 28) Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?
- 29) Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?
- 30) Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?

## **2. Instrumen Observasi**

- a. Mengamati langsung lokasi penelitian penghafalan al-Qur'an yaitu tempat tinggal masing-masing
- b. Mengamati langsung pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang dilaksanakan di rumah
- c. Mengamati langsung hasil bacaan penghafalan al-Qur'an anak

**3. Instrumen Dokumentasi**

- a. Data anggota Jamaah Tabligh yang telah hafal al-Qur'an
- b. Data orang tua dan anak yang telah hafal al-Qur'an dalam lingkup Jamaah Tabligh
- c. Media dan sumber pembelajaran penghafalan al-Qur'an anak
- d. Buku perkembangan atau penilaian hafalan anak

**LAMPIRAN III****DATA HASIL WAWANCARA****CATATAN LAPANGAN  
(WAWANCARA ORANG TUA AYAH)**

**KODE** : CWAAL  
**HARI/TANGGAL** : Sabtu, 23 Oktober 2021  
**JAM** : 09.30 – 10.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal AL  
**INTERVIEW** : Ayah H  
**INTERVIEWER** : Dea Nasyafia

**DEKSRIPSI**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Apa benar anda anggota aktif Jamaah Tabligh wilayah Banjarmasin?	1. Iya.
2. Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	2. Untuk anak usia dini, secara dilapangan sudah bagus untuk diajarkan hafalan tapi mungkin teknik atau strategi atau metode saja yang perlu disesuaikan dengan anak usia dini. Karena kalau dengan orang dewasa itu berbeda terutama cara menghafalnya. Jadi untuk hafalan sudah bagus untuk anak usia dini. Sebenarnya untuk hafalan bisa saja disesuaikan dengan usianya.



<p>3. Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan atau pembelajaran penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?</p>	<p>3. Teknik atau strategi atau metode perlu disesuaikan dengan anak usia dini.</p>
<p>4. Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p>	<p>4. Sebenarnya tidak terlalu wajib tapi sangat bagus dan dianjurkan untuk anak menghafal seperti al-Qur'an atau doa-doa harian. Sangat bagus dan dianjurkan karena dari segi penangkapan hafalan itu mungkin untuk anak usia dini sudah bisa saja karena usia itu kan usia yang mulai meniru apa yang diucapkan. Jadi kadang-kadang apa yang biasa jadi ucapkan semisal hafal-hafalan atau surah pendek atau doa-doa harian kalau sering diucapkan atau diulang-ulang kadang mereka sudah bisa langsung meniru dan cepat menangkap.</p>
<p>5. Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?</p>	<p>5. Supaya anak kita lebih ke arah yang islami karena kalau anak usia dini itu sudah diajarkan nilai-nilai agama, insya Allah mungkin akan tumbuh dengan bagus terutama tadi hafalan al-Qur'an, doa-doa harian atau bacaan shalat dan sebagainya.</p>

<p>6. Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?</p> <p>7. Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?</p> <p>8. Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?</p> <p>9. Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p> <p>10. Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p> <p>11. Apakah pembelajaran penghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?</p>	<p>6. Ada keinginan diri.</p> <p>7. Ya tentu seperti istri.</p> <p>8. Mungkin itu hanya faktor saja karena kita didalam jamaah tabligh itu sangat memotivasi supaya kita hidup dengan islami. Kita diajarkan nilai-nilai sunnah Rasul seperti apa Rasul dulu gaya hidupnya didalam keluarga dan cara mendidik anak.</p> <p>9. Kalau dari potensi ada. Anak cepat menangkap hafalan. Kadang-kadang kita ada video murattal karena sering melihat dan mendengar video murattal lalu hafal dengan sendirinya.</p> <p>10. Karena lingkungan tinggal di rumah tahfidz banyak anak yang menghafal al-Qur'an. Untuk minat ada tapi didukung juga oleh orang tuanya.</p> <p>11. Iya dirumah juga sekalian rumah tahfidz karena saya sendiri membuka rumah tahfidz.</p>
---	--

<p>12. Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an?</p> <p>13. Siapa yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?</p> <p>14. Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?</p> <p>15. Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?</p> <p>16. Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?</p> <p>17. Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?</p>	<p>12. Iya.</p> <p>13. Keduanya bisa tapi lebih banyak istri yang mengajarkan.</p> <p>14. Ada dua.</p> <p>15. Juz amma bisa dihafalkan anak tapi dengan iringan murattal, kalau tanpa murattal mampu menghafalkan beberapa surah.</p> <p>16. Yang pertama usia 6 tahun dan yang kedua usia 4 tahun. Mulai menghafal dari usia TK 4-5 tahun.</p> <p>17. Ada yang sistematis atau terjadwal ada juga belajar diwaktu luang. Terjadwal itu kan tiga kali seminggu yaitu dirumah tahfidz setiap hari senin, rabu dan jumat dan yang mengajarkan saya sendiri. Sedangkan kalau diwaktu luang yang mengajarkan adalah istri. Semisal ada waktu luang diajak belajar mengaji tapi tidak setiap hari dan itu melihat keadaan anak jadi waktunya tidak menentu, tapi bisa pagi atau</p>
---	--

<p>18. Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran penghafalan al-Qur'an)</p> <p>19. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran penghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?</p> <p>20. Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?</p> <p>21. Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?</p> <p>22. Apa metode penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p> <p>23. Apa strategi penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p>	<p>malam fleksibel saja. Kalau pembelajaran sistematis itu malam.</p> <p>18. Paling satu atau dua ayat saja, kecuali surah-surah yang sudah populer seperti al-fatihah, an-nass, at-tin bisa dihafal satu surah.</p> <p>19. Dari juz 30 surah-surah pendek populer.</p> <p>20. Al-Qur'an. Untuk anak ada buku belajar tilawati yang belum bisa membaca al-Qur'an.</p> <p>21. Tidak ada.</p> <p>22. Menghafal bersama-sama yaitu dimulai dari kami membacakan ayat lalu anak mengikuti dengan menyuarakan bersama-sama. Kemudian menghafal mandiri yaitu anak membaca ayat sendiri sedangkan kami hanya membantu apabila ada bacaan yang terlupa atau terbata-bata hingga lancar.</p> <p>23. Mengulang-ulang terus.</p>
--	--

<p>24. Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran menghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>25. Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?</p> <p>26. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafalan al-Qur'an?</p>	<p>24. Ada kurang lebih seperti dikelas.</p> <p>25. 10 – 15 menit. Sekali menghafal langsung disetorkan. Untuk tugas menghafal diluar belajar itu bisa untuk mengulang hafalan yang lama atau yang baru. Durasi belajar sekitar satu jam.</p> <p>26. Pertama ada pembukaan dimulai dari menanya kabar, baca doa sama-sama, baru mengecek kehadiran, ada juga sebelum menghafal ada murajaah dulu supaya lebih mantap hafalannya, dilanjutkan dengan tahsin memperbaiki bacaan sebelum dihafalkan, untuk yang belum bisa baca al-Qur'an biasanya ada belajar iqro/tilawati untuk mengenalkan bacaannya dulu lalu setelah itu kalau sudah ditahsin baru dihafal. Dihafal itu ada yang bersama-sama, ada juga yang sendiri-sendiri seperti itu cara menghafalnya. Kalau yang bersama-sama itu dimulai dari guru membacakan ayat lalu anak-</p>
---	---

<p>27. Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.</p> <p>28. Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?</p> <p>29. Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?</p> <p>30. Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?</p> <p>31. Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?</p>	<p>anak mengikuti menyuarakan bersama-sama. Kalau sendiri-sendiri itu bisa juga seperti tugas, jadi anak diminta untuk menghafalkan ayat tersebut di lain waktu diluar jam belajar. Setelah menghafal lalu disetorkan dan itu ada buku setoran hafalan anak. Ada juga tambahan diniat atau bacaan doa-doa harian untuk dihafalkan. Selanjutnya ditutup dengan membaca doa.</p> <p>27. Ada, murajaah dan perbaikan atau melancarkan bacaan sebelum dihafalkan.</p> <p>28. Menghafal semampunya saja apabila sudah dirasa tidak memungkinkan belajar maka dihentikan saja.</p> <p>29. Setoran hafalan dan ada buku setoran hafalan anak.</p> <p>30. Setelah 10-15 menit dihafalkan akan langsung disetor dan dinilai.</p> <p>31. Kelancaran, jumlah hafalan, tajwid, qasahah/makhraj huruf.</p>
--	---

**CATATAN LAPANGAN  
(WAWANCARA ORANG TUA IBU)**

**KODE** : CWIAL  
**HARI/TANGGAL** : Sabtu, 23 Oktober 2021  
**JAM** : 09.30 – 10.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal AL  
**INTERVIEW** : Ibu A  
**INTERVIEWER** : Dea Nasyafia

**DEKSRIPSI**

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	1. Hafalan al-Qur'an bagus untuk anak usia dini, namun teknik atau metode harus disesuaikan dengan usianya.
2. Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan atau pembelajaran penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	2. Teknik, strategi dan metode tentu harus disesuaikan dengan usianya.
3. Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	3. Tidak terlalu wajib tapi sangat bagus dan dianjurkan untuk anak.
4. Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?	4. Supaya anak kita lebih ke arah yang islami karena kalau anak usia dini itu sudah diajarkan nilai-nilai agama, insya Allah mungkin akan tumbuh dengan bagus.
5. Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?	5. Ada.

<p>6. Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?</p>	<p>6. Iya terutama pasangan.</p>
<p>7. Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?</p>	<p>7. Mempengaruhi karena didalam jamaah tabligh itu sangat memotivasi supaya kita hidup dengan islami, diajarkan nilai-nilai sunnah Rasul, gaya hidup beliau didalam keluarga dan cara mendidik anak.</p>
<p>8. Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p>	<p>8. Ada. Anak cepat menangkap hafalan.</p>
<p>9. Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p>	<p>9. Ada minatnya karena lingkungan tinggal di rumah tahfidz, banyak anak-anak yang menghafal al-Qur'an.</p>
<p>10. Apakah pembelajaran menghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?</p>	<p>10. Iya.</p>
<p>11. Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan menghafalan al-Qur'an?</p>	<p>11. Iya.</p>
<p>12. Siapa yang mengajarkan menghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?</p>	<p>12. Keduanya bisa tapi lebih banyak saya.</p>
<p>13. Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?</p>	<p>13. Ada dua.</p>



<p>14. Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?</p> <p>15. Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?</p> <p>16. Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>17. Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran penghafalan al-Qur'an)</p> <p>18. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran penghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?</p> <p>19. Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?</p> <p>20. Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?</p> <p>21. Apa metode penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p>	<p>14. Juz amma beberapa surah.</p> <p>15. Yang pertama usia 6 tahun dan yang kedua usia 4 tahun. Mulai menghafal dari usia TK 4-5 tahun.</p> <p>16. Ada yang sistematis atau terjadwal diajarkan oleh bapaknya, ada juga belajar diwaktu luang bersama saya.</p> <p>17. Paling satu atau dua ayat saja, kecuali surah-surah yang sudah populer seperti al-fatihah, an-nass, at-tin bisa dihafal satu surah.</p> <p>18. Dari juz 30 surah-surah pendek.</p> <p>19. Al-Qur'an biasa.</p> <p>20. Tidak ada.</p> <p>21. Menghafal bersama-sama yaitu dimulai dari ayah H membacakan</p>
--	--

<p>22. Apa strategi penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p> <p>23. Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran penghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>24. Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?</p> <p>25. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penghafalan al-Qur'an?</p>	<p>ayat lalu Al mengikuti dengan menyuarakan bersama-sama. Kemudian menghafal mandiri yaitu dengan cara Al membaca ayat sendiri sedangkan ayah H hanya membantu apabila ada bacaan yang terlupa atau terbata-bata hingga lancar.</p> <p>22. Sering mengulang hafalan dan murattal bacaan ayat.</p> <p>23. Ada kurang lebih seperti dikelas.</p> <p>24. Kalau bersama bapaknya 10 – 15 menit, sekali menghafal langsung disetorkan. Untuk tugas menghafal diluar belajar itu bisa untuk mengulang hafalan yang lama atau yang baru dan itu bersama saya. Durasi belajar keseluruhan sekitar satu jam.</p> <p>25. Pertama ada pembukaan dimulai dari menanya kabar, baca doa sama-sama, baru mengecek kehadiran, ada juga sebelum menghafal ada murajaah dulu supaya lebih mantap hafalannya, dilanjutkan dengan tahsin</p>
---	---

<p>26. Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.</p>	<p>memperbaiki bacaan sebelum dihafalkan, untuk yang belum bisa baca al-Qur'an biasanya ada belajar iqro/tilawati untuk mengenalkan bacaannya dulu lalu setelah itu kalau sudah ditahsin baru dihafal. Dihafal itu ada yang bersama-sama, ada juga yang sendiri-sendiri seperti itu cara menghafalnya. Kalau yang bersama-sama itu dimulai dari guru membacakan ayat lalu anak-anak mengikuti menyuarakan bersama-sama. Kalau sendiri-sendiri itu bisa juga seperti tugas, jadi anak diminta untuk menghafalkan ayat tersebut di lain waktu diluar jam belajar. Setelah menghafal lalu disetorkan dan itu ada buku setoran hafalan anak. Ada juga tambahan diniat atau bacaan doa-doa harian untuk dihafalkan. Selanjutnya ditutup dengan membaca doa.</p> <p>26. Ada, murajaah dan melancarkan bacaan sebelum dihafalkan.</p>
--	--

27. Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?	27. Menghafal semampunya saja apabila sudah dirasa tidak memungkinkan belajar maka dihentikan saja.
28. Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?	28. Setoran hafalan.
29. Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?	29. Setelah menghafal langsung disetorkan.
30. Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?	30. Kelancaran, jumlah hafalan, tajwid, qasahah/makhraj huruf.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA AYAH)**

**KODE** : CWAAR  
**HARI/TANGGAL** : Sabtu, 23 Oktober 2021  
**JAM** : 20.00 – 21.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal AR  
**INTERVIEW** : Ayah S  
**INTERVIEWER** : Dea Nasyafia

**DEKSRIPSI**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Apa benar anda anggota aktif Jamaah Tabligh wilayah Banjarmasin?	1. Iya.
2. Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	2. Menurut pandangan saya, sangat penting karena melihat potensi anak yang cepat menangkap hafalan dan mudah mengingatnya.
3. Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan atau pembelajaran penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	3. Penghafalan al-Qur'an harus disesuaikan dengan kemampuan anak.
4. Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	4. Kita yang wajib mengajarkan al-Qur'an, begitu pula dalam penghafalan al-Qur'an tapi pengajarannya harus disesuaikan dengan anak, bisa sambil bermain dan santai.

5. Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?	5. Agar mereka mengenal dan dekat dengan al-Qur'an.
6. Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?	6. Ada.
7. Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?	7. Ada. Lingkungan jauh seperti teman-teman yang hafal al-Qur'an dan anak-anak mereka juga hafal al-Qur'an. Sehingga jadi motivasi bagi kami juga.
8. Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?	8. Mempengaruhi. Niat kami dari awal ingin menjadikan anak seorang hafidz dan Jamaah Tabligh mendukung niat kami.
9. Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	9. Ada, ada respon anak dan mereka semangat.
10. Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	10. Ada.
11. Apakah pembelajaran penghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?	11. Iya.
12. Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an?	12. Iya.
13. Siapa yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?	13. Kalau hafalan al-Qur'an, kebanyakan dari ibunya. Saya biasanya membantu murajaah.

<p>14. Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?</p> <p>15. Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?</p> <p>16. Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?</p> <p>17. Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>18. Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran penghafalan al-Qur'an)</p> <p>19. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran penghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?</p>	<p>14. Dua. Usianya sekarang 5 dan 7 tahun.</p> <p>15. Kalau kakak sudah masuk juz 29 surah al-Haqqah, kalau adek baru juz 30, baru beberapa surah, an-Nashr.</p> <p>16. Kalau kakaknya mulai dari tiga tahun sudah mulai belajar membaca al-Qur'an sambil juga menghafalkan al-Qur'an sambil beriringan. Kalau adek mulai 4 tahun belajar al-Qur'an, mulai menghafal 5 tahunan.</p> <p>17. Biasa saja.</p> <p>18. Kami tidak menargetkan tergantung kepada kemampuan anaknya dalam menghafal.</p> <p>19. Juz amma.</p>
--	---

<p>20. Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?</p> <p>21. Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?</p> <p>22. Apa metode penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p> <p>23. Apa strategi penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p> <p>24. Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran penghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>25. Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?</p>	<p>20. Al-Qur'an al-Huffadz.</p> <p>21. Al-Qur'an al-Hufadz tadi karena berwarna sehingga memudahkan hafalan.</p> <p>22. Kalau adeknya menggunakan metode talqin karena belum bisa membaca al-Qur'an jadi kita mentalqinkan, kami membaca dia mendengarkan kita. Setelahnya kita minta untuk mengikuti kita pelan-pelan sampai beberapa kali kita talqinkan, tidak lama ia pasti hafal. Adek tidak melihat al-Qur'an seperti kakaknya karena belum bisa membaca al-Qur'an, dengan cara diperdengarkan menggunakan suara saya.</p> <p>23. Lebih kepada sering mengulang-ulang hafalan.</p> <p>24. Tidak ada.</p> <p>25. Selesai maghrib. Kalau durasi dari selesai maghrib sampai isya.</p>
---	--



<p>26. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penghafalan al-Qur'an?</p>	<p>26. Dia menghafalkan sendiri, kami mendengarkan dan mengoreksi bacaan apabila ada salah atau terbata. Kami menggunakan al-Qur'an al-Huffadz untuk memudahkan membatasi.</p>
<p>27. Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.</p>	<p>27. Pembukaan atau pemanasan membaca doa saja.</p>
<p>28. Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?</p>	<p>28. Kalau tidak fokus tidak kami paksakan dan kami beri pembelajaran sedikit saja.</p>
<p>29. Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?</p>	<p>29. Setoran saja.</p>
<p>30. Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?</p>	<p>30. Setelah selesai menghafal.</p>
<p>31. Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?</p>	<p>31. Kelancaran tidak tersendat-sendat, makhraj dan panjang pendek serta urutan ayat.</p>

**CATATAN LAPANGAN  
(WAWANCARA ORANG TUA IBU)**

**KODE** : CWIAR  
**HARI/TANGGAL** : Sabtu, 23 Oktober 2021  
**JAM** : 20.00 – 21.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal AR  
**INTERVIEW** : Ibu N  
**INTERVIEWER** : Dea Nasyafia

**DEKSRIPSI**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	1. Menurut pandangan saya, sangat penting karena melihat dari potensi anak dari kecerdasannya dalam hal menangkap dan menghafal lebih cepat. Ingatannya juga lebih kuat dan mudah mengingatnya.
2. Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan atau pembelajaran penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	2. Disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak.
3. Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	3. Kalau kewajiban dalam menghafal, karena al-Qur'an adalah kitab suci kita jadi kita perlu mengajarkannya dan itu sebuah kewajiban. Tetapi dalam pengajarannya ini bisa kita lihat dari kemampuan anak misalnya dalam mengajarkannya harus

<p>4. Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?</p> <p>5. Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?</p> <p>6. Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?</p> <p>7. Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?</p>	<p>sambil bermain. Tapi kita wajib harus mengenalkan sejak dini tentang al-Qur'an dalam menghafal juga termasuk kewajiban. Cuma cara menghafalnya harus disesuaikan dengan anak yaitu sambil bermain dan santai.</p> <p>4. Dari keinginan diri ada. Supaya mereka lebih kenal dan lebih dekat dengan kitab sucinya.</p> <p>5. Iya ada.</p> <p>6. Kalau dari segi lingkungan ada, tapi lebih dari lingkungan jauh karena kami sering berinteraksi dengan teman-teman yang hafal al-Qur'an, kemudian kami berguru dengan orang-orang yang anak-anaknya luar biasa dalam menghafalkan al-Qur'an. Jadi itulah motivator dan motivasi saya juga untuk mengajarkan penghafalan al-Qur'an kepada anak-anak.</p> <p>7. Mempengaruhi ada juga mempengaruhi tapi kalau sebelumnya kami menang sudah ada niat jika punya anak mengajarkan al-Qur'an dan</p>
---	--

<p>8. Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p> <p>9. Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p> <p>10. Apakah pembelajaran menghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?</p> <p>11. Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan menghafalan al-Qur'an?</p>	<p>menjadikan anak penghafal al-Qur'an walaupun belum menjadi bagian dari Jamaah Tabligh. Saat kami masuk Jamaah Tabligh, itu mendukung niat awal kami karena melihat dari pengajaran atau ilmu dari taklim-taklim yang diikuti di Jamaah Tabligh sehingga memperkuat niat awal kami. Untuk ibu-ibu juga ada taklim mingguan dan disana di targhib dan ditashkil untuk mengadakan taklim dirumah juga seperti salah satunya halaqah rumah.</p> <p>8. Ada. Potensinya itu terlihat ketika anak semangat mengikuti pembelajaran, ketika kami memberikan pembelajaran ada respon, ketika kami memberikan stimulasi ada respon cepat jadi ada feedback seakan tertarik.</p> <p>9. Ada.</p> <p>10. Ya. Awalnya dirumah tapi kita masukan juga ke tahfidz.</p> <p>11. Ya. Pertama kali belajar.</p>
--	---

<p>12. Siapa yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?</p> <p>13. Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?</p> <p>14. Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?</p> <p>15. Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?</p> <p>16. Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?</p>	<p>12. Kalau hafalan atau mengajarkan al-Qur'an, kebanyakan dari saya karena kalau dari abinya banyak kegiatan-kegiatan diluar jadi jarang tapi kalau segi murajaah bisa membantu tapi kalau dalam pengajaran al-Qur'an diawal saya dulu.</p> <p>13. Dua. Usianya sekarang 5 dan 7 tahun.</p> <p>14. Kalau kakak sudah masuk juz 29 surah al-Haqqah, kalau adek baru juz 30, baru beberapa surah, an-Nashr.</p> <p>15. Kalau kakaknya mulai dari tiga tahun sudah mulai belajar membaca al-Qur'an sambil juga menghafalkan al-Qur'an sambil beriringan. Kalau adek mulai 4 tahun belajar al-Qur'an, mulai menghafal 5 tahunan.</p> <p>16. Biasa saja, karena mereka sudah bisa membaca al-Qur'an maka kami suruh membaca, kami menggunakan al-Qur'an al-Huffadz, disitu ada beberapa warna agar memudahkan misalnya dalam beberapa hari, pertemuan ini membaca dulu satu warna dan disitu ada lima warna. Jadi satu warna dibaca, kita dulu</p>
---	---

<p>17. Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran penghafalan al-Qur'an)</p>	<p>yang membacakan lalu mengikuti bacaan kita, lalu dia yang membaca apabila sudah benar diminta untuk mengulang bacaan sampai beberapa kali nanti dia akan menjadi hafal karena dibacanya beberapa kali tapi kita membacanya dulu yang benarnya seperti apa agar saat dia menghafal hafalannya benar sehingga tidak terlalu banyak mengoreksi kesalahannya lagi ketika menghafal, metode kita sendiri metode dirumah. Setiap hari habis maghrib biasanya.</p> <p>17. Kami tidak menargetkan tergantung kepada anaknya untuk kemampuannya dalam menghafal, misalnya kalau hari ini ia mengulang bacaan belum tentu besok dia langsung hafal bisa besok mengulang lagi tapi terkadang kalau dia sering membacanya pada waktu diluar dari jam pembelajarannya, ia juga cepat menghafal, dua hari atau tiga hari ia sudah hafal. Jadi kami melihat dari kemampuan anak saja tidak mendesak dan menyuruh ia menghafal tapi dilihat kemampuannya dan juga kegiatan</p>
--	---

<p>18. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran penghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?</p> <p>19. Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?</p> <p>20. Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?</p>	<p>anak juga banyak seperti sekolah. Kalau dari saya pun tidak ada menargetkan. Tapi kalau dari anak mampu satu warna, satu warna itu tergantung ada 2 ayat ada 3 ayat tergantung pada panjang pendeknya ayat. Kalau kemampuan kakaknya memang cepat dari mengingatnya. Untuk satu ayat tergantung dari kondisi anak apabila sering mengulangnya dua hari bisa hafal, kalau kakaknya satu hari juga bisa. Kalau dari segi penangkapan memang kakaknya lebih cepat karena ia melihat tulisannya melihat bagaimana pembacaannya, itu yang memudahkan ia jadi cepat.</p> <p>18. Juz amma dulu.</p> <p>19. Al-Qur'an al-Huffadz.</p> <p>20. Mediana menggunakan al-Qur'an al-Huffadz, yang berwarna. Sangat memudahkan bagi anak dan mudah membatasi-batasinya ketika menghafal.</p>
---	--

<p>21. Apa metode penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p>	<p>21. Kalau adeknya menggunakan metode talqin karena belum bisa membaca al-Qur'an jadi kita mentalqinkan, kami membaca dia mendengarkan kita. Setelahnya kita minta untuk mengikuti kita pelan-pelan sampai beberapa kali kita talqinkan, tidak lama ia pasti hafal. Adek tidak melihat al-Qur'an seperti kakaknya karena belum bisa membaca al-Qur'an, dengan cara diperdengarkan menggunakan suara saya.</p>
<p>22. Apa strategi penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p>	<p>22. Sering mengulang-ulang dan murajaah.</p>
<p>23. Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran penghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?</p>	<p>23. Karena dirumah saja kami membaca diruangan luar, pembelajarannya itu tidak harus duduk menghafal, tidak. Jadi kita bisa sambil mau tidur sambil membacakan. Yang penting anak dalam keadaan nyaman, pikirannya jernih dan mudah menangkap mulai belajar.</p>
<p>24. Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?</p>	<p>24. Selesai maghrib. Kalau durasi dari selesai maghrib sampai isya. Kalau murajaah ada waktu khusus saat subuh.</p>
<p>25. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penghafalan al-Qur'an?</p>	<p>25. Anak membaca sendiri dan kami memperhatikan bacaanya sambil</p>



<p>26. Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.</p> <p>27. Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?</p> <p>28. Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?</p> <p>29. Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?</p> <p>30. Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?</p>	<p>mengoreksi jika ada terlupa atau terbata-bata.</p> <p>26. Pembukaan atau pemanasan paling seperti membaca doa.</p> <p>27. Penanganannya apabila tidak fokus kami memberikan pembelajaran sedikit saja karena melihat kondisinya, kalau dipaksakan malah bacaan atau hafalan jadi kacau. Jadi kami suruh baca saja sampai beberapa kali lalu selesai, karena tidak bisa juga dipaksakan nanti tidak masuk ke dalam memorinya.</p> <p>28. Kami menilai dari setoran saja.</p> <p>29. Setiap selesai menghafal.</p> <p>30. Kalau dia lancar kita lanjutkan. Misal hari ini masuk warna kedua kita setor dari yang paling pertama, misalkan lancar dan tidak ada tersendat-sendat lanjut. Tapi kalau masih tersendat-sendat tidak dilanjutkan dulu sampai lancar, semisal dari bacaannya juga sesuai dengan tajwid. Tapi</p>
--	---

	<p>biasanya kalau anak-anak ini makhrajnya masih ada yang belum sampai, kita tidak bisa memaksa jadi kita lanjutkan saja, seperti huruf 'r'. Biarkan saja itu menjadi pr selanjutnya yang terpenting ia bisa lancar membaca ayat dan hafal urutan ayat tidak loncat dan tidak tertinggal itu dilanjutkan ke ayat berikutnya.</p>
--	--

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA AYAH)**

**KODE** : CWAY  
**HARI/TANGGAL** : Minggu, 21 November 2021  
**JAM** : 19.00 – 20.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal Y  
**INTERVIEW** : Ayah M  
**INTERVIEWER** : Dea Nasyafia

**DEKSRIPSI**

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa benar anda anggota aktif Jamaah Tabligh wilayah Banjarmasin?	1. Iya.
2. Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	2. Anak-anak lebih banyak menghafal sambil bermain, tidak bisa duduk diam saja.
3. Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan atau pembelajaran penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	3. Dalam menghafal anak sambil melakukan yang lain tidak apa dan untuk menambah semangat anak dengan diberi hadiah.
4. Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	4. Tidak wajib tapi lebih baik sejak usia dini.
5. Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?	5. Karena secara agama lebih bagus diajarkan dari kecil.
6. Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?	6. Pasti ada.

7. Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?	7. Ada. Kebanyakan keluarga penghafal al-Qur'an dari kecil.
8. Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?	8. Iya mempengaruhi.
9. Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	9. Ada, anak cepat hafal.
10. Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?	10. Ada keinginan.
11. Apakah pembelajaran menghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?	11. Iya dirumah.
12. Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan menghafalan al-Qur'an?	12. Iya.
13. Siapa yang mengajarkan menghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?	13. Lebih banyak ibunya, kalau saya biasanya membantu setoran.
14. Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?	14. Berdua si kakak dan adik, anak pertama dan kedua. Kakak usia 9 tahun, adek 5 tahun.
15. Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?	15. Kalau adek baru beberapa surah dari an-Nass sampai al-Qadr. Kalau kakak sudah hafal juz 30,

<p>16. Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?</p> <p>17. Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>18. Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran penghafalan al-Qur'an)</p> <p>19. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran penghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?</p> <p>20. Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?</p> <p>21. Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?</p> <p>22. Apa metode penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p>	<p>29, surah-surah pilihan, juz 1, sekarang sedang menghafal juz 2.</p> <p>16. Kalau kakak mulai menghafal dari usia 4 tahun, kalau adek 4 tahun setengah mulai menghafal.</p> <p>17. Tidak ada, bebas saja.</p> <p>18. Tidak ada target, semampunya saja.</p> <p>19. Mulai dari juz amma.</p> <p>20. Tidak ada.</p> <p>21. Tidak ada.</p> <p>22. Kita membacakan dulu, dia mendengarkan lalu sedikit-sedikit</p>
---	---

<p>23. Apa strategi penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p> <p>24. Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran penghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>25. Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?</p> <p>26. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penghafalan al-Qur'an?</p>	<p>diulang-ulang, selanjutnya kita membaca dia sambil mengikuti. Setelahnya diulang-ulang terus sampai hafal.</p> <p>23. Diulang-ulang terus.</p> <p>24. Tidak ada, biasa saja.</p> <p>25. Setelah maghrib atau pagi setelah pulang sekolah sekitar jam sepuluh atau setengah 11. Biasanya durasi minimal sekitar 15 menit sampai 25 menit.</p> <p>26. Pertama diminta baca al-Fatihah dulu, baca doa mau mengaji, kadang murajaah diminta mengulang hafalan yang sebelumnya bisa satu sampai dua surah. Selanjutnya mulai menghafal. Menghafal itu pertama dibacakan ayatnya berulang kali dan anak diminta mendengarkan saja dulu, selanjutnya nanti diminta mengulang sedikit-sedikit perkata, nanti dia mengulang-ulang. Lalu diminta anak membaca sendiri ayat tersebut</p>
---	--

<p>27. Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.</p> <p>28. Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?</p> <p>29. Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?</p> <p>30. Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?</p> <p>31. Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?</p>	<p>walau masih ada terbata-bata nanti sambil dibantu juga sampai lancar. Biasanya dilanjutkan dengan belajar mengaji ummi, dilanjutkan murajaah ayat yang baru dihafal tadi. Terakhir ditutup. Sambil menghafal dibarengi dengan belajar mengaji.</p> <p>27. Biasanya dimulai murajaah kadang-kadang, dimulai dengan doa, terkadang dimulai dari membaca hadis, atau doa-doa pilihan.</p> <p>28. Ditegur saja.</p> <p>29. Setoran.</p> <p>30. Kalau sudah selesai satu ayat langsung disetor. Satu ayat bisa dihafal dua hari.</p> <p>31. Kelancaran, tajwid, panjang pendek dan hurufnya.</p>
--	--

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA IBU)**

**KODE** : CWIY  
**HARI/TANGGAL** : Minggu, 21 November 2021  
**JAM** : 19.00 – 20.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal Y  
**INTERVIEW** : Ibu L  
**INTERVIEWER** : Dea Nasyafia

**DEKSRIPSI**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Bagaimana pandangan anda mengenai penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	1. Anak-anak kalau diminta duduk menghafal itu tidak bisa jadi biasanya dia sambil bermain dan dihafalkan, kalau duduk diam tidak bisa terutama anak saya. Biasanya sambil main atau apapun sambil menghafal tapi fokusnya juga ada untuk menghafal. Jadi menurut saya, sambil bermain itu tidak apa-apa tapi dia juga dapat menghafal. Biasanya kebanyakan anak-anak seperti itu.
2. Bagaimana pandangan anda mengenai penerapan atau pembelajaran penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini?	2. Kalau menghafal itu tidak apa anak sambil beraktifitas yang lainnya tapi kalau untuk membaca anak harus dibiasakan dengan adab. Bisa juga dikasih penyemangat



<p>3. Apakah ada kewajiban untuk anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p> <p>4. Apa alasan yang mendasari anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?</p> <p>5. Apakah ada keinginan diri untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?</p> <p>6. Apakah orang terdekat atau orang sekitar ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak sebagai penghafal al-Qur'an?</p> <p>7. Apakah status anda sebagai anggota Jamaah Tabligh ikut mempengaruhi keinginan anda untuk menjadikan anak penghafal al-Qur'an?</p>	<p>dengan hadiah, seperti mainan atau makanan yang disukai.</p> <p>3. Kalau wajib mungkin tidak, tapi lebih bagus ditanamkan al-Qur'an sejak dini.</p> <p>4. Secara agama lebih bagus dari kecil diajarkan atau ditanamkan keinginan untuk belajar al-Qur'an, insya Allah kalau dari kecil sudah belajar al-Qur'an maka saat sudah lebih besar akan lebih mudah melanjutkannya.</p> <p>5. Ada. Pasti ada.</p> <p>6. Ada. Rata-rata keluarga memang menghafal al-Qur'an jadi dengan itu menjadi semangat. Kebanyakan keluarga memang dari kecil sudah diajarkan al-Qur'an jadi kalau selanjutnya di pondokkan mudah dan ada keinginan dari anak.</p> <p>7. Iya. Karena tidak hanya suami yang bagian Jamaah Tabligh, tapi orang tua saya juga jadi ada mempengaruhi. Lebih kepada suami yang mendorong istri untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anak, jadi kalau ada dorongan dari suami otomatis istri ada keinginan</p>
---	--

<p>8. Apakah anda melihat potensi anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p> <p>9. Apakah anda melihat minat atau keinginan anak dalam menghafalkan al-Qur'an?</p> <p>10. Apakah pembelajaran penghafalan al-Qur'an dilaksanakan di rumah?</p> <p>11. Apakah orang tua sendiri yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an?</p>	<p>juga. Kalau sudah ada keinginan baru dibentuk kelompok belajarnya.</p> <p>8. Ada, anak cepat hafal kadang karena suasana</p> <p>9. Kalau dari permulaan belum ada keinginan dari anak, namun karena dimulai disuasanakan dan diarahkan dari orang tua yang mengajarkan lalu timbul keinginan dari anak akibat dari terbiasa, karena kebiasaan mereka menjadi senang dan ingin menghafal. Kalau sekarang sudah ada keinginan, kalau sehari tidak menghafal rasanya ada yang kurang.</p> <p>10. Iya dirumah dan ada juga di tahfidz, tapi menghafal lebih banyak dirumah, ditahfidz untuk setoran hafalan. Kalau dirumah yang benar-benar menghafalnya, kalau ditahfidz sudah lancarnya. Di tahfidz sekaligus penyemangatnya karena bertemu teman-teman yang sedang menghafal juga.</p> <p>11. Iya.</p>
--	--

<p>12. Siapa yang mengajarkan penghafalan al-Qur'an di rumah? Jika keduanya, siapa yang paling sering mengajarkan?</p>	<p>12. Bisa dari saya bisa juga dari bapaknya, bergantian. Paling banyak saya yang mengajarkan karena bapaknya jarang ada karena kesibukan bekerja/mengajar.</p>
<p>13. Berapa anak yang sedang atau telah hafal al-Qur'an?</p>	<p>13. Berdua si kakak dan adik, anak pertama dan kedua. Kakak usia 9 tahun, adek 5 tahun.</p>
<p>14. Berapa surah/juz yang telah berhasil dihafalkan anak?</p>	<p>14. Kalau adek baru beberapa surah karena mengikuti dan menyesuaikan dengan kelompok tahfidz, karena sambil menunggu teman-temannya yang sedang menghafal, anak yang sudah mencapai target hafalan menunggu teman yang belum dengan mengulang-ulang hafalan, agar selesainya sama-sama. Kurang lebih baru sekitar beberapa surah dari an-Nass sampai al-Qadr. Kalau kakak sudah hafal juz 30, 29, surah-surah pilihan, juz 1, sekarang sedang menghafal juz 2.</p>
<p>15. Berapa usia anak saat mulai menghafal al-Qur'an dan berapa usia anak saat berhasil menghafalkan al-Qur'an minimal satu surah/juz?</p>	<p>15. Kalau kakak mulai menghafal dari usia 4 tahun, kalau adek 4 tahun setengah mulai menghafal.</p>

<p>16. Apakah ada struktur sistematis untuk pembelajaran penghafalan al-Qur'an yang digunakan orang tua? Seperti minimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jika iya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?</p>	<p>16. Bebas saja tidak sistematis atau teratur.</p>
<p>17. Berapa target surah/juz yang akan dihafalkan dan berapa lama waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan target hafalan tersebut? (Tujuan pembelajaran penghafalan al-Qur'an)</p>	<p>17. Tidak bertarget, semampunya saja. Tapi paling minimal satu ayat untuk dua hari.</p>
<p>18. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran penghafalan al-Qur'an? Mulai dari ayat/surah mana yang akan dihafalkan?</p>	<p>18. Mulai dari yang paling bawah, surah-surah pendek juz amma.</p>
<p>19. Apa sumber belajar anak? Mushaf al-Qur'an atau lainnya?</p>	<p>19. Al-Qur'an biasa tapi untuk orang tua saja yang melihat. Anak khusus hafal saja tapi bacaannya belum tau.</p>
<p>20. Apa media belajar anak? Juz 'amma bergambar, video atau lainnya?</p>	<p>20. Tidak ada.</p>
<p>21. Apa metode penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p>	<p>21. Kita membacakan dulu, dia mendengarkan lalu sedikit-sedikit diulang-ulang, selanjutnya kita membaca dia sambil mengikuti. Setelahnya diulang-ulang terus sampai hafal.</p>

<p>22. Apa strategi penghafalan al-Qur'an yang digunakan?</p> <p>23. Apakah ada setting ruangan sebelum pembelajaran penghafalan al-Qur'an dimulai agar anak merasa nyaman? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apa alasannya?</p> <p>24. Kapan waktu yang digunakan untuk menghafalkan al-Qur'an dan berapa lama durasi menghafal al-Qur'an?</p> <p>25. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penghafalan al-Qur'an?</p>	<p>22. Strategi pada umumnya saja, seperti dimulai kita membacakan dia mendengarkan dan diulang-ulang terus.</p> <p>23. Tidak ada, biasa saja. Dimana saja menghafalnya.</p> <p>24. Terkadang habis maghrib atau pagi setelah pulang sekolah sekitar jam sepuluh atau setengah 11. Biasanya durasi minimal sekitar 15 menit sampai 25 menit, seberapa dia mampu menghafal juga dan tergantung panjang dan kata dalam ayatnya juga.</p> <p>25. Pertama diminta baca al-Fatihah dulu, baca doa mau mengaji, kadang murajaah diminta mengulang hafalan yang sebelumnya bisa satu sampai dua surah. Selanjutnya mulai menghafal. Menghafal itu pertama dibacakan ayatnya berulang kali dan anak diminta mendengarkan saja dulu, selanjutnya nanti diminta mengulang sedikit-sedikit perkata, nanti dia mengulang-ulang. Lalu diminta anak</p>
---	---

<p>26. Apakah ada kegiatan pemanasan sebelum anak menghafal al-Qur'an? Seperti murattal, murajaah hafalan bersama dan lainnya.</p> <p>27. Bagaimana penanganan apabila anak tidak fokus saat menghafal al-Qur'an?</p> <p>28. Apa cara yang digunakan dalam menilai anak?</p> <p>29. Kapan penilaian dilakukan? Apakah ada jangka waktu tertentu untuk menilai anak?</p> <p>30. Apa saja kriteria yang masuk dalam penilaian?</p>	<p>membaca sendiri ayat tersebut walau masih ada terbata-bata nanti sambil dibantu juga sampai lancar. Biasanya dilanjutkan dengan belajar mengaji ummi, dilanjutkan murajaah ayat yang baru dihafal tadi. Terakhir ditutup. Sambil menghafal dibarengi dengan belajar mengaji.</p> <p>26. Biasanya dimulai murajaah kadang-kadang, dimulai dengan doa, terkadang dimulai dari membaca hadis, atau doa-doa pilihan.</p> <p>27. Biasanya ditegur saja setelahnya diminta fokus menghafal kembali.</p> <p>28. Setoran. Tapi biasanya setoran juga dan dinilai dengan gurunya.</p> <p>29. Kalau sudah selesai seayat langsung disetor, terkadang dengan bapaknya juga yang menjagakan setoran hafalan.</p> <p>30. Kelancaran, tajwid, panjang pendek dan hurufnya.</p>
--	---

**LAMPIRAN IV****DATA HASIL OBSERVASI****CATATAN LAPANGAN  
(OBSERVASI)**

**KODE** : COAR  
**HARI/TANGGAL** : Kamis, 04 November 2021  
**JAM** : 19.30 – 20.30  
**TEMPAT** : Tempat tinggal Ar  
**OBSERVER** : Dea Nasyafia

**DESKRIPSI**

Peneliti mengunjungi tempat tinggal Ar di Jl. Ahmad Yani km. 5,5 gang Karunia. Untuk mengamati atau melihat pembelajaran menghafal al-Qur'an oleh orang tua. Saat sampai disana peneliti meminta izin untuk mengamati pembelajaran sekaligus mendokumentasikan pembelajaran dengan memfoto. Orang tua mengizinkan, akan tetapi hanya boleh untuk memfoto pembelajaran dari ayah saja, tidak diperkenankan memfoto pembelajaran dari ibu karena untuk menjaga aurat perempuan.

Pembelajaran dimulai dari membaca doa sebelum belajar, kemudian murajaah yaitu membaca hafalan sebelumnya dengan melihat al-Qur'an dan dilanjutkan membacakan hafalan sebelumnya tanpa melihat mushaf. Menurut orang tua, Ar sudah mampu mengulang hafalan sebelumnya sehingga melanjutkan ke hafalan berikutnya. Mushaf al-Qur'an yang digunakan adalah al-Huffadz, dimana didalamnya terdapat lima warna yang terdiri dari beberapa ayat, sedikitnya 2-3 ayat tergantung seberapa panjang pendeknya ayat tersebut. Jadi anak diminta untuk menghafal satu warna bukan satu ayat saja. Maka Ar diminta melanjutkan ke hafalan selanjutnya atau warna selanjutnya. Pertama, Ar diminta membaca dengan melihat al-Qur'an berulang-ulang kurang lebih sebanyak tiga kali.

Apabila orang tua menilai Ar mampu membaca dengan ketepatan panjang pendek, makhrajul huruf dan tajwid maka selanjutnya Ar diminta untuk mulai menghafal. Tetapi jika ada ayat yang masih kurang fasih dan kurang sesuai dengan tajwid maka harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum mulai menghafal. Saat menghafal, Ar tidak boleh melihat al-Qur'an namun jika lupa maka boleh melihat kembali dan mengulang sebanyak tiga kali kemudian dibaca lagi tanpa melihat sampai lancar dan hafal tanpa tersendat. Apabila Ar selesai menghafal warna baru tersebut tanpa melihat dan lancar tanpa tersendat maka orang tua meminta Ar kembali membaca hafalan sebelumnya dan hafalan yang baru untuk menilai hafalan anak. Tahap inilah yang disebut menyetor hafalan. Aspek yang dinilai agar anak dapat dikatakan lancar hafalannya adalah tidak tersendat, sesuai tajwid dan panjang pendeknya serta tepat pelafalan makhrijul huruf. Namun untuk ketepatan pelafalan makhrijul huruf masih bisa disesuaikan dengan kemampuan anak, apabila anak memang tidak mampu mengucapkan beberapa huruf semisal 'r' maka akan dimaklumi karena tidak mungkin untuk memaksakan anak agar bisa, hal tersebut akan dijadikan pr untuk kedepannya. Menghafal dilaksanakan setiap hari dimulai dari ba'da maghrib sampai sebelum isya, durasi pembelajaran kurang lebih sekitar 30 menit sampai 60 menit. Setiap malam jum'at pembelajaran akan ditiadakan untuk menjalankan amalan lain seperti membaca surah al-Kahfi.

Untuk menguatkan hafalan tentu dilakukan murajaah. Murajaah dilakukan seperti biasa namun ada juga dengan cara yang menyenangkan agar anak merasa senang dan antusias, seperti ular tangga hafalan, sambung ayat, tebak dan baca surah.



**CATATAN LAPANGAN  
(OBSERVASI)**

**KODE** : COAL  
**HARI/TANGGAL** : Senin, 08 November 2021  
**JAM** : 19.00 – 20.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal Al  
**OBSERVER** : Dea Nasyafia

**DESKRIPSI**

Peneliti mengunjungi tempat tinggal Al di Jl. KUD RT. 01 Kelurahan Manarap Tengah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk mengamati atau melihat pembelajaran menghafalan al-Qur'an oleh orang tua. Pembelajaran dibuka dengan salam lalu dimulai dengan membaca doa sebelum belajar. Kegiatan pertama adalah murajaah atau mengulang hafalan yang sudah dihafal bersama-sama antara Al dan orang tua. Selanjutnya membaca ayat baru bersama-sama seperti sebelumnya beberapa kali. Setelah selesai diulang-ulang, Al diminta untuk membaca ayat baru yang akan dihafal tadi untuk menilai kefasihan bacaan, apabila ada kesalahan dalam membaca makhrajul huruf, panjang pendek ataupun tajwid maka akan dibetulkan dulu. Setelah bacaan sudah dirasa bagus, maka Al diminta untuk menghafal. Pertama, menghafal bersama-sama yaitu dimulai dari orang tua membacakan ayat lalu Al mengikuti dengan menyuarakan bersama-sama. Kedua, menghafal mandiri yaitu dengan cara Al membaca ayat sendiri sedangkan ayah H hanya membantu apabila ada bacaan yang terlupa atau terbata-bata hingga lancar. Hafalan ini dianggap cukup apabila Al mampu hafal ditempat, sisanya akan terus diulang dan dilancarkan diluar jam pembelajaran. Kemudian, ditutup dengan janji untuk mengulang hafalan diluar jam belajar, berdoa dan salam.

Pembelajaran dilaksanakan selama satu jam mulai dari setelah maghrib sampai isya setiap hari senin, rabu, jumat. Selain daripada hari itu, tetap belajar namun

waktu dan pelaksanaan fleksibel. Untuk pembelajaran terjadwal diajarkan oleh ayah sedangkan diluar jam pembelajaran yang lebih fleksibel diajarkan oleh ibu. Selain itu, anak juga diajarkan untuk membaca al-Qur'an seperti iqro dan mengingat huruf hijaiyah. Jadi, selain pembelajaran menghafal dijalankan, program membaca al-Qur'an juga sambil dilaksanakan.

**CATATAN LAPANGAN  
(OBSERVASI)**

**KODE** : COY  
**HARI/TANGGAL** : Minggu, 21 November 2021  
**JAM** : 19.00 – 20.00  
**TEMPAT** : Tempat tinggal Y  
**OBSERVER** : Dea Nasyafia




**DESKRIPSI**

Peneliti mengunjungi tempat tinggal Y di Jl. Ahmad Yani km. 5,5 gang Karunia. Untuk mengamati atau melihat pembelajaran menghafalan al-Qur'an oleh orang tua. Pembelajaran menghafal al-Qur'an dimulai dengan membaca al-Fatihah dan doa, kemudian dilanjutkan dengan murajaah surah sebelumnya yang sudah dihafal. Selanjutnya, mulai kegiatan menghafal. Pertama orang tua membacakan ayat baru yang akan dihafal dan Y mendengarkan bacaan tersebut dengan fokus. Kedua, dilanjutkan dengan orang tua membaca bersama Y ayat yang tadi perkata, jika Y salah dalam membaca maka dikoreksi. Ketiga, Y membaca sendiri ayat tersebut perkata dan orang tua akan memperhatikan bacaan Y sambil membantu apabila ada salah atau lupa, hingga satu ayat berhasil Y baca sendirian. Kemudian, Y diminta menyetorkan hafalan dengan Y membaca ayat tersebut sendirian sampai lancar dan tidak terbata-bata. Jika berhasil membaca sendiri dengan lancar, artinya Y telah hafal. Terakhir membaca doa penutup.

## LAMPIRAN V

## DATA HASIL DOKUMENTASI

## CATATAN DOKUMENTASI

<p>Wawancara dengan orang tua Al</p>	
<p>Wawancara dengan orang tua Ar</p>	
<p>Wawancara dengan orang tua Y</p>	

Observasi pembelajaran  
penghafalan al-Qur'an Al



Observasi pembelajaran  
penghafalan al-Qur'an Ar

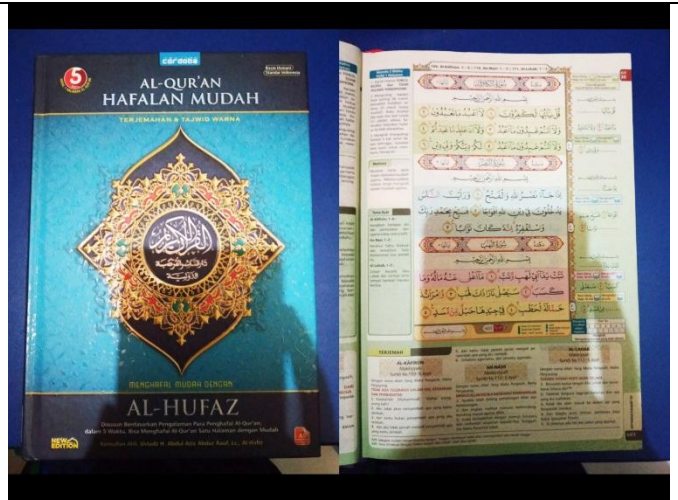


Observasi pembelajaran  
penghafalan al-Qur'an Y





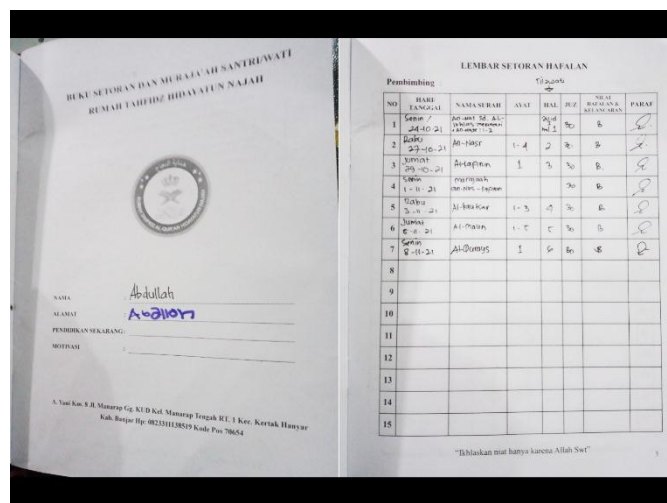
Sumber materi yang digunakan Ar dalam menghafal al-Qur'an (al-Qur'an al-Hufadz)



Media yang digunakan Ar untuk murajaah hafalan



Buku penilaian menghafal al-Qur'an Al



## LAMPIRAN VI

## SURAT DAN PERNYATAAN

## SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939

Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com

Web: <http://ftk.antasari.ac.id>

Nomor: Banjarmasin, 12 April 2021

Perihal: 1 Berkas Proposal

Hal: Mohon Persetujuan Judul Proposal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Di –

Tempat

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Nasyafia

NIM : 180101080355

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima Proposal Skripsi saya yang berjudul:

**“Penghafalan Al-Qur’an untuk Anak Usia Dini yang Orangnya Anggota  
Jamaah Tabligh Banjarmasin”**

Demikian permohonan ini disampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan menerimanya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*Mengetahui,  
Dosen Penasihat Akademik**Dra. Rusdiah, M.Pd.I**

NIP. 196709111995032003

Pemohon

**Dea Nasyafia**

NIM. 1801010800355

## SK PEMBIMBING




**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 085 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan PIAUD Tanggal 03 Mei 2021
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Dra. Rusdiah M.Pd.I.  
NIP/NUP : 196709111994032003  
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Nor Izatil Hasanah, S.Pd, M.Pd  
NIP/NUP : 201701001  
Pangkat/Golongan : Penata/III/c  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Dea Nasyafia  
NIM : 180101080355  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Judul Skripsi : Penghafalan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Yang Orangtuanya Anggota Jamaah Tabligh Banjarmasin
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 03 Mei 2021  
DEKAN,

  
Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.  
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
  2. Ketua Jurusan;
  3. Dosen Pembimbing;
  4. Arsip.



## SURAT IJIN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

### SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : Senin/24 Mei 2021

Judul Proposal Skripsi : Penghafalan Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Orangtua yang Berstatus Sebagai Anggota Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin)

Nama Penyaji /NIM : Dea Nasyafia/180101080355

Dosen Pembimbing : Dra. Rusdiah, M.Pd.I  
Nor Izatil Hasanah, S.Pd, M.Pd

Ruang Seminar : WhatsApp Group

Alamat Rumah : Jl. Mahligai Komplek Anugerah

Penanggap Utama : Rizky Maulidya

Penanggap Umum : 1. Alvina Sofiyanna  
2. Siti Shafa Husein  
3. Wulan Maulidya Anggraeni

Banjarmasin, 26 Mei 2021

Pembimbing,  
(Konten & Metodologi)

NUP. 201701001

Pembimbing,  
(Bahasa & Teknik Penulisan)

NIP. 196709111995032003

Moderator,  
Mardiaty

NIM. 180101080344

**Catatan :**

1. Blanko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blanko ini segera diserahkan ke **Biro Skripsi** setelah kegiatan seminar dilaksanakan

## SK TELAH SEMINAR PROPOSAL

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b>
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin <b>Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492</b> Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> <h3><u>SURAT KETERANGAN</u></h3> <p>Nomor: 680/Un.14/III.1.t/pp.00.9/05/2021</p>	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Dea Nasyafia
N I M	: 180101080355
Jurusan/Prodi	: PIAUD
Alamat	: Jl. Mahligai Komplek Anugerah Banjarmasin
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
<b>PENGHAFALAN AL-QUR'AN UNTUK ANAK USIA DINI (STUDI KASUS PADA ORANGTUA YANG BERSTATUS SEBAGAI ANGGOTA JAMA'AH TABLIGH KOTA BANJARMASIN)</b>	
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 24 Mei 2021
Tempat	: WhatsApp Group
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 27 Mei 2021 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

**SURAT PERSETUJUAN RISET****SURAT PERSETUJUAN**

**Skripsi yang berjudul** : Penghafalan Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini  
(Studi Kasus pada Orang Tua yang Berstatus  
Sebagai Anggota Jamaah Tabligh Kota  
Banjarmasin)

**Ditulis oleh** : Dea Nasyafia

**NIM** : 180101080355

**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Semester** : VII

**Alamat** : Jl. Mahligai Komplek Anugerah RT.005  
RW.002 Kelurahan Kertak Hanyar II  
Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar  
Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Pembimbing  
Bidang Konten dan Metodologi,



**Nor Izatil Hasanah, S.Pd., M.Pd**  
NUP.201701001

Banjarmasin, 23 September 2021  
Pembimbing  
Bidang Bahasa dan Teknik Kepenulisan,



**Dra. Rusdiah, M.Pd.I**  
NIP.196709111995032003

## SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1052/Un.14/III.1.U/PP.00.9/09/2021 28 September 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Kepala Jamaah Tabligh  
 Banjarmasin**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Dea Nasyafia  
 N I M : 180101080355  
 Jurusan : PIAUD  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Mahligai Komplek Anugerah RT.005 RW.002 Kelurahan Kertak Hanyar II  
 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,  
  
 Hamid Hidayat

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;  
 2. Kepala Jamaah Tabligh

## SURAT RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-4052/Un.14/III.1.U/PP.00.9/09/2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : I (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

28 September 2021

Yth. **Kepala Jamaah Tabligh**  
**Banjarmasin**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Dea Nasyafia  
 N I M : 180101080355  
 Jurusan : PIAUD  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Mahligai Komplek Anugerah RT.005 RW.002 Kelurahan Kertak Hanyar II  
 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Hairul Hudaya

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

## SURAT KETERANGAN PENGUJI



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR : 208 TAHUN 2021  
TENTANG  
TIM PENGUJI SKRIPSI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian skripsi dirasa perlu untuk mengangkat Tim Penguji tersebut dengan satu Surat Keputusan;  
2. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No.72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Terhitung mulai tanggal 23 Desember 2021 mengangkat tim penguji skripsi, atas nama saudara/i Dea Nasyafia NIM 180101080355  
Judul skripsi:  
Penerapan Penghafalan Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Orang tua yang Berstatus Sebagai Anggota Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin)  
Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:  
Ketua/Anggota : DR. Hj. SURAJIAH, M.Pd  
Anggota : DRA. RUSDIAH, M.Pd.I  
Anggota : NOR IZZATIL HASANAH, M.Pd  
Sekretaris : KARTINI, M.Pd
2. Tim penguji tersebut berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan dianggap berakhir setelah menyelesaikan tugasnya;
3. Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin tahun 2021;
4. Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
Pada tanggal 23 Desember 2021  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin.

Dr. H. Hamdan, M.Pd  
NIP. 196604051993031005



## SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 5432/Un.14/III.b.1/PP.00.9/11/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa :

Nama : DEA NASYAFIA  
NIM : 180101080355  
Jurusan/Konsentrasi : PIAUD

Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif, yang dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 s.d. 15 November 2021

Berdasarkan hasil **Ujian Tertulis (64,00)** dan **Ujian Praktik Keagamaan (77,14)**, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan Nilai Akhir: **71,88 (B)**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 16 November 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Dea Nasyafia

Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 15 November 1999

Golongan darah : O

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jl. Mahligai Komplek Anugerah RT. 06 Kelurahan  
Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar  
Kabupaten Banjar

E-mail : [dy.nasyafia@gmail.com](mailto:dy.nasyafia@gmail.com)

Pendidikan : TKIT Ukhuwah Banjarmasin  
SDS SN IT Ukhuwah Banjarmasin  
SMP Negeri 7 Banjarmasin  
MAN 2 Model Banjarmasin  
UIN Antasari Banjarmasin

Pengalaman Organisasi : HMJ PIAUD UIN Antasari Banjarmasin

Nama orang tua : Gunadi dan Mahdalena

Anak ke- dari- : 1 dari 3 bersaudara.

Motto : Terus lah berusaha karena dengan usaha akan  
Membuatmu meraih hasil dari apa yang sudah  
diusahakan dan jadi lah diri sendiri serta percaya  
diri karena diri sendiri adalah satu-satunya yang  
ada di muka bumi. Jangan lupa untuk terus  
menikmati hidup dan bersyukur atas apa yang  
sudah diraih. Semua yang sudah dimiliki saat ini  
adalah atas kehendak dan kuasa Allah.